

**ANALISIS PENGARUH MARKET CAPITAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SALES GROWTH TERHADAP STRUKTUR MODAL PERIODE 2019-2021
(Studi Empiris Perusahaan Transportasi yang Tercatat di BEI)**

Dila Reski Prasetya¹, Sri Isfantin Puji Lestari², Endang Winarsih³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Wijaya Mulya Surakarta

¹dilaprastiyaa@gmail.com, ²isfantin63@yahoo.com,

³endangwin90@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal pasar, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program spss 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan uji t (parsial) bahwa modal pasar memiliki nilai signifikansi $0,091 > 0,05$ ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ dan pertumbuhan penjualan memiliki nilai signifikansi $-1,626 > 0,05$. Sedangkan hasil perhitungan uji F (simultan) menunjukkan uji F (simultan) terdapat nilai signifikansi sebesar $0,003 \leq 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa modal pasar secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal, ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh terhadap struktur modal, dan pertumbuhan penjualan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan secara simultan antara modal pasar, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

KataKunci : Kapitalisasi Pasar, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal

Abstract

This study aims to determine the influence of market capital, company size, sales growth on the capital structure of transportation companies listed on the IDX for the 2019-2021 period. This type of research is qualitative descriptive research. The sampling method uses the purposive sampling method, based on predetermined criteria, obtaining a sample of 21 transportation companies listed on the IDX in the 2019-2021 period. The analytical techniques used are descriptive statistics, classical assumption testing, multiple linear regression analysis using the spss 26 program. The results showed that the calculation of the t test (partial) that market capital has a significance value of $0.091 > 0.05$ company size has a significance value of $0.000 \leq 0.05$ and sales growth has a significance value of $-1.626 > 0.05$. While the calculation results show the F test (simultaneous) that there is a significance value of $0.003 \leq 0.05$. Based on the test results, it can be concluded that market capital partially has no influence on the capital structure, the size of the company partially has an influence on the capital structure, and sales growth partially has no influence on the capital structure.

Meanwhile, simultaneously between market capital, company size, sales growth has an influence on the capital structure.

Keywords : *Market Capital, Company Size, Sales Growth, Capital Structure*

PENDAHULUAN

Di era zaman yang semakin modern dan terus berkembang, sebuah perusahaan dituntut untuk menciptakan inovasi baru agar dapat bersaing dengan perusahaan yang lainnya, salah satunya perusahaan transportasi. Transportasi merupakan salah satu sub sektor dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indonesia merupakan negara yang terdiri dari kepulauan dengan jumlah pulau pada tahun 2022 kurang lebihnya mencapai 17.000 pulau (Saraya, 2022). Sehingga negara Indonesia yang sangat luas ini membutuhkan transportasi untuk menghubungkan antar wilayah di negara Indonesia.

Beberapa jenis transportasi yang dapat digunakan juga bermacam-macam jenisnya, transportasi sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia seperti untuk menghubungkan daerah sumber bahan baku, daerah produksi, daerah pemasaran, dan daerah pemukiman sebagai tempat tinggal konsumen sehingga Indonesia sebagai negara yang sangat luas dan terdiri dari kepulauan membutuhkan biaya infrastruktur yang sangat besar (Christon, Farida, dan Wiwin, 2017).

Dalam sebuah perusahaan tidak terlepas dari masalah aktivitas pembiayaan atau pendanaan yang pada kenyataannya sangat berkaitan dengan keadaan ekonomi global dan domestik yang pada akhir-akhir ini mengalami penurunan akibat pandemi *covid-19* yang menyebabkan beberapa sektor terkena dampak salah satunya yaitu perusahaan transportasi. Dengan diberlakukannya *lockdown* keterbatasan kegiatan di lingkup publik mengakibatkan pengurangan intensitas karyawan sebuah perusahaan, sangat terbatasnya rantai pasok antar pulau dan negara serta ketidakstabilan keadaan ekonomi. Hal ini menyebabkan perusahaan harus mampu memetakan, menyesuaikan kembali dan menyusun struktur modal yang optimal dengan mengatur proporsi pendanaan maupun pembiayaan internal dan eksternal agar perusahaan dapat bertahan serta pengupayaan stabilitas operasional dan finansial di tengah kondisi pandemi *covid-19* yang tidak stabil ini.

Kebijakan perusahaan khususnya terkait pendanaan perusahaan yang terdiri dari beberapa komposisi dan bentuk pendanaan yang akan dipergunakan oleh beberapa perusahaan (Husnan dan Enny, 2012: 251). Dalam sebuah perusahaan manajer keuangan diharapkan dapat memutuskan sumber dan jumlah dana yang digunakan untuk operasional perusahaan tersebut agar dana tersebut dapat terpakai secara maksimal sesuai apa yang telah direncanakan. Keputusan pendanaan yang dicerminkan melalui struktur modal berkaitan dengan perbandingan besarnya penggunaan utang oleh perusahaan dengan ekuitas untuk pembiayaan investasi (Sartono 2012 : 225).

Struktur modal artinya berkaitan dengan ekuitas suatu perusahaan. Istilah modal (capital) mengacu pada dana yang berasal dari investor (*investor-supplied fund*) yaitu utang, saham preferen, saham biasa dan saldo laba/laba ditahan (Brigham dan Houston, 2019:4). Struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari luar maupun dari dalam perusahaan. Berdasarkan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan pada struktur modal, maka peneliti membatasi beberapa faktor yang diduga berpengaruh antara lain market capital, ukuran perusahaan, dan sales growth.

Market capital adalah satu dari banyak faktor yang perlu diperhatikan dalam pembuatan struktur modal. Market capital merupakan suatu pasar yang terdapat permintaan dan penawaran agregat terhadap surat berharga, yang telah ditentukan

oleh harga pasar perunit surat berharga dan jumlah total surat berharga yang beredar. Menurut Suad Husnan (2005: 3).

Ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki perusahaan, yang menggambarkan finansial perusahaan pada satu periode tertentu. Perusahaan yang besar akan lebih aman dalam memperoleh utang karena perusahaan mampu dalam pemenuhan atau pembayaran utang dengan adanya arus kas yang stabil dan diversifikasi yang lebih luas dan struktur modalnya akan meningkat.

Menurut Harahap (2008) mengungkapkan bahwa sales growth adalah selisih antara total penjualan periode berjalan dan penjualan periode sebelumnya. Perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan lebih besar maka cenderung memiliki dampak positif pada keuntungan perusahaan dan banyak memiliki laba ditahan, sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal.

METODE PENELITIAN

Uraian ruang lingkup penelitian ini mengarah kepada bidang akuntansi keuangan khususnya tentang struktur modal dengan analisis pengaruh market capital, ukuran perusahaan dan sales growth.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses situs resmi di BEI yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini mengambil objek penelitian pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI dengan laporan keuangan tahunan periode 2019-2021 yang sudah rilis pada Bursa Efek Indonesia.

Populasi adalah kumpulan seluruh elemen atau individu-individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu riset. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan dari perusahaan-perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 48 perusahaan. Pada penelitian ini terdapat 129 laporan data keuangan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor transportasi yang dirilis di Bursa Efek Indonesia mulai dari periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Dalam menentukan jumlah pengambilan sampel menggunakan pendapat Sugiyono (2017:91) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian, sebagai berikut : (1) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. (2) Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30. (3) Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 4 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 4 = 40$.

Karena metode penelitian ini melakukan analisis multivariate, maka sesuai dengan saran pada poin 3. Berikut perhitungan matematis dalam penentuan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini : (1) Jumlah anggota sampel yang digunakan minimal 10 kali dari variabel (2) Jumlah variabel dalam penelitian ini yaitu 1 (satu) variabel dependen dan 3 (tiga) variabel independen, maka jumlah variabel dalam penelitian ini sebanyak 4 variabel.

Dengan demikian minimal jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini sebanyak $10 \times 4 = 40$ sampel. Agar penelitian ini lebih valid hasilnya maka peneliti mengambil 63 sampel laporan data keuangan.

Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *Non probability sampling* dengan *teknik purposive sampling*. *Teknik purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono 2018:138). Adapun kriteria yang dalam penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

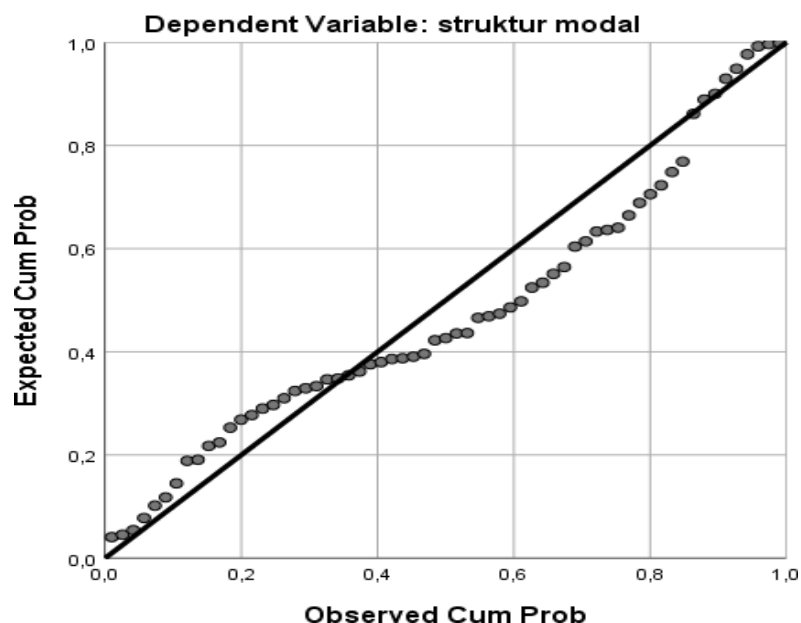
Tabel 3 Hasil Seleksi Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan dengan sektor transportasi yang terdaftar di BEI.	48
Perusahaan yang tidak menerbitkan annual report secara lengkap selama periode 2019 – 2021.	(2)
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah (IDR).	(17)
Perusahaan dengan IPO di atas 2019	(8)
Total Perusahaan yang Dijadikan Sampel	21

Sumber : Bursa Efek Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Market Capital	6	1672500	5025000	28914783	864044477
	3	00	000	15	630
			0000	546,00	4,777
Ukuran Perusahaan	6	24,94	29,64	27,0500	1,47161
Sales Growth	6	-,84	4,49	,0848	,69741
	3				
Struktur Modal	6	,00	,74	,2283	,18376
	3				
Valid N (listwise)	6				
	3				

Sumber : Data Diolah, SPSS Statistics 26

Dapat dijelaskan bahwa hasil analisis deskriptif terhadap variabel market capital, memiliki nilai minimum 167250000 dan nilai maksimum 5025000000000. Nilai rata rata (mean) yang pada variabel market capital sebesar 2891478315546,00. Serta nilai standar deviasi variabel market capital sebesar 8640444776304,777.

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel ukuran perusahaan, memiliki nilai minimum 24,94 dan nilai maksimum 29,64 . Nilai rata rata (mean) yang pada variabel ukuran perusahaan sebesar 27,0500. Serta nilai standar deviasi variabel ukuran perusahaan sebesar 1,47161.

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel sales growth, memiliki nilai minimum -0,84 dan nilai maksimum 4,49. Nilai rata rata (mean) yang pada variabel sales growth sebesar 0,0848. Serta nilai standar deviasi variabel sales growth sebesar 0,69741.

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel struktur modal, memiliki nilai minimum ,00 dan nilai maksimum 0,74. Nilai rata rata (mean) yang pada variabel struktur modal sebesar 0,2283. Serta nilai standar deviasi variabel struktur modal sebesar 0,18376.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten, serta asumsi klasik sebagai syarat yang harus dipenuhi pada model regresi linier.

a. Uji Normalitas

Sumber : Data diolah, *SPSS Statistics 26*

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Dengan *Normal Probability Plot* (Normal P-Plot)

Pada gambar di atas terlihat bahwa plotting (titik-titik) mengikuti garis diagonal. Maka dapat ditarik kesimpulan dari uji normalitas tersebut model regresi terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

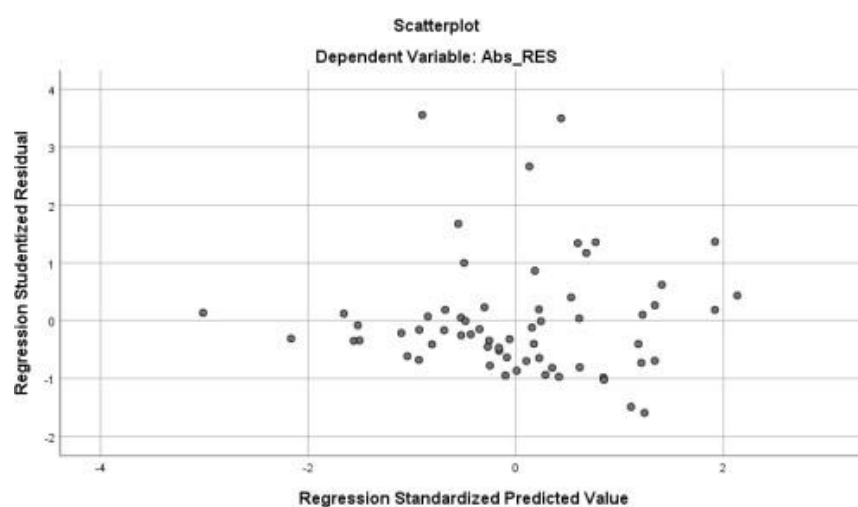
Tabel 5 Hasil Uji Linieritas ANOVA Table

Sum f	of	Squares d	Mean Square	F	Sig.
struktur modal * Market Capital	Betwe en Group s	(Combined) Linearity	1,848 5 ,032	5 7 ,659	,801
		Deviation from Linearity	,002 1 ,002	1 ,047	,837
		Within Groups	1,845 5 ,033	5 6 ,670	,793
	Total		,246 5 ,049		
			2,094 6 2		
struktur modal * Ukuran Perusahaan	Betwe en Group s	(Combined) Linearity	2,023 5 ,035	5 7 2,501	,153
		Deviation from Linearity	,285 1 ,285	1 20,090	,070
		Within Groups	1,737 5 ,031	5 6 2,186	,194
	Total		,071 5 ,014		
			2,094 6 2		
struktur modal * Sales Growth	Betwe en Group s	(Combined) Linearity	1,962 53 ,037	53 37 2,537	,067
		Deviation from Linearity	,046 1 ,046	1 3,147	,110
		Within Groups	1,916 52 ,037	52 25 2,525	,068
	Total		,131 9 ,015		
			2,094 62		

Sumber : Data diolah,
SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel 5 hasil uji linieritas dengan Anova Tabel harga F antara variabel market capital memiliki nilai *sig deviation from linearity* (0,793), ukuran perusahaan nilai *sig deviation from linearity* (0,194), sales growth nilai *sig deviation from linearity* (0,068), sehingga menunjukkan ketiga nilai *sig deviation from linearity* data tersebut lebih besar dibandingkan *alpha* (0,05). Maka dapat diperoleh kesimpulan antara variabel market capital, ukuran perusahaan, dan sales growth dengan struktur modal saling berhubungan secara linier.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah, *SPSS Statistics 26*

Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Analisis

Scatterplot

Berdasarkan gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Analisis *Scatterplot*, terlihat plot (titik-titik) menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu baik bergelombar, menyempit maupun melebar, dan pola tersebut tersebar secara baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Dengan pernyataan tersebut artinya model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary^b						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,454 ^a	,206	,166		,16782	1,300

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Market Capital, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: struktur modal

Sumber : Data diolah, *SPSS Statistics 26*

Berdasarkan tabel 6 hasil uji autokorelasi dengan *durbin watson* menunjukkan nilai *durbin watson* sebesar 1,300 dengan pembanding menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (N=63), dan jumlah variabel independen (k=3), maka pada tabel *durbin watson* akan didapatkan nilai dU sebesar 1,6932, nilai dL sebesar 1,4943, dan nilai 4-Du sebesar 2,3068. pada pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $d < dL$ ($1,300 < 1,4943$), artinya model regresi tersebut terdapat gejala autokorelasi.

Untuk mengatasi masalah terjadinya gejala autokorelasi pada model regresi ini, maka perlu dilakukannya uji autokorelasi *durbin watson* dengan metode *Cochrane-Orcutt* yaitu dengan menghitung nilai $\hat{\rho}$ (koefisien autokorelasi) menggunakan nilai error pada model regresi. Hasil uji autokorelasi *durbin watson* dengan metode *Cochrane-Orcutt* dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson Metode

Cochrane-Orcutt

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,381 ^a	,145	,101	,15844	1,867

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y Sumber : Data diolah, *SPSS Statistics* 26

Setelah dilakukan perbaikan pada sebelumnya, berdasarkan tabel 7 hasil uji autokorelasi dengan *durbin watson* metode *cochrane-orcutt*

nilai *durbin watson* sebesar 1,867 dengan pembanding menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (N=63), dan jumlahvariabel independen (k=3), maka pada tabel *durbin watson* akan didapatkan nilai dU sebesar 1,6932, nilai dL sebesar 1,4943, dan nilai 4-Du sebesar 2,3068 . dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa nilai *durbin watson* terletak diantara nilai dU dan dL ($1,6932 < 1,867 < 2,3068$), artinya model regresi tersebut tidak ada gejala autokorelasi sehingga dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

e. Uji Multikolinieritas

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Collinearity Statistics
-----------------------------	---------------------------	-------------------------

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-1,320	,422		-3,126	,003		
Market Capital		,000	-,216	1,717	,091	,854	1,171
Ukuran Perusahaan	4,585E-15	,016	,463	3,686	,000	,851	1,175
Sales Growth	-,050	,031	-,190	-1,626	,109	,990	1,010

a. Dependent Variable: struktur modal

Sumber : Data diolah, SPSS Statistics 26

Pada tabel 8 hasil dari uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai VIF ketiga variabel independen yaitu market capital (X1) sebesar 1,171 ukuran perusahaan (X2) sebesar 1,175 dan sales growth (X3) sebesar 1,010, ketiga nilai tersebut menunjukkan nilai $VIF < 10,00$. Dapat diketahui pula nilai *Tolerance* ketiga variabel independen yaitu market capital (X1) sebesar 0,854 ukuran perusahaan (X2) sebesar 0,851 dan sales growth (X3) sebesar 0,990, ketiga nilai tersebut menunjukkan nilai *tolerance* $> 0,10$. Dari pernyataan tersebut dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen sehingga dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini untuk mengukur pengaruh Market Capital, Ukuran Perusahaan Sales Growth terhadap Struktur Modal di Perusahaan Transportasi pada tahun 2019-2021 melalui program SPSS.

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
						Tolerance	VIF

(Constant)	-	,42			,0		
	1,32	2			0		
	0			3,1	3		
				26			
Market Capital		,00	-,216		,0	,854	1,171
		0			9		
	4,58			1,7	1		
	5E			17			
	-15						
Ukuran Perusahaan	,058	,01	,463	3,6	,0	,851	1,175
		6		86	0		
Sales Growth	-,050	,03	-,190		,1	,990	1,010
		1			0		
				1,6	9		
				26			

a. Dependent Variable: struktur modal

Sumber : Data diolah, *SPSS Statistics 26*

Dari tabel 9 di atas, maka dapat dilihat persamaan regresi linier berganda yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = -1,320 - 4,585E-15 X_1 + 0,058 X_2 - 0,050 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Konstanta

Persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar -1,320, dapat diartikan jika variabel market capital, ukuran perusahaan, dan sales growth dianggap konstan, maka nilai struktur modal akan tetap sebesar -1,320

b. Koefisien Market Capital

Nilai koefisien market capital menunjukkan nilai sebesar -4,585E-15, dapat diartikan bahwa variabel market capital memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Maka apabila market capital meningkat sebesar 1 satuan maka struktur modal menurun sebesar -4,585E-15 satuan dan sebaliknya apabila market capital turun sebesar 1 satuan maka struktur modal akan meningkat sebesar -4,585E-15 satuan.

c. Koefisien Ukuran Perusahaan

Nilai koefisien ukuran perusahaan menunjukkan nilai sebesar 0,058, dapat diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Maka apabila ukuran perusahaan meningkat sebesar 1 satuan maka struktur modal meningkat sebesar 0,058 satuan dan sebaliknya apabila ukuran perusahaan turun sebesar 1 satuan maka struktur modal akan menurun sebesar 0,058 satuan.

d. Koefisien Sales Growth

Nilai koefisien sales growth menunjukkan nilai sebesar -0,050, dapat diartikan bahwa variabel sales growth berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Maka apabila sales growth meningkatkan sebesar 1 satuan maka struktur modal

menurun sebesar -0,050 satuan dan sebaliknya apabila sales growth turun sebesar 1 satuan maka struktur modal akan meningkat sebesar -0,050 satuan.

4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan Uji t untuk menguji secara parsial dan Uji F untuk menguji secara simultan, sebagai berikut :

a. Uji t

Tabel 10 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Significance	Tolerance VIF
(Constant)	-1,320	,422		-3,126	,003	
Market Capital	4,585E-15	,000	-,216	-1,717	,091	,854 1,171
Ukuran Perusahaan	,058	,016	,463	3,686	,000	,851 1,175
Sales Growth	-,050	,031	-,190	-1,626	,109	,990 1,010

a. Dependent Variable: struktur modal

Sumber : Data diolah, SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel 10 hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Variabel market capital (X1) memiliki nilai t hitung sebesar -1,717 dan nilai signifikansi sebesar 0,091, dengan nilai α sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $> \alpha$ ($0,091 > 0,05$) maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel market capital secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
- 2) Variabel ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 3,686 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, dengan nilai α sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $\leq \alpha$ ($0,000 \leq 0,05$) maka artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

ditolak. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal.

- 3) Variabel sales growth (X3) memiliki nilai t hitung sebesar -1,626 dan nilai signifikansi sebesar 1, dengan nilai α sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $> \alpha$ (-1,626 $>$ 0,05) maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

b. Uji f

Tabel 11 Hasil Uji f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,432	3	,144	5,110	,003 ^b
Residual	1,662	59	,028		
Total	2,094	62			

a. Dependent Variable: struktur modal

b. Predictors: (Constant), Sales Growth, Market Capital, Ukuran Perusahaan

Sumber : Data diolah, *SPSS Statistics 26*

Berdasarkan tabel 11 hasil uji f di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel market capital, Ukuran perusahaan, dan sales growth memiliki nilai f hitung 5,110 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $\leq \alpha$ (0,003 $\leq$ 0,05) maka artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (market capital, ukuran perusahaan, sales growth) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu struktur modal.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Market Capital Terhadap Struktur Modal

Dalam penelitian ini didapatkan hasil analisis statistik variabel market capital memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai negatif sebesar -4,585E-15 serta nilai signifikansi market capital diperoleh sebesar 0,091. Dengan demikian analisis menggunakan uji t ini memiliki nilai signifikansi lebih besar dari pada α (0,091 $<$ 0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. berdasarkan hasil uji yang telah diperoleh menunjukkan bahwa market capital memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, dan pada penelitian dapat ditafsirkan bahwa market capital tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa dalam market capital tidaklah berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil hipotesis penelitian ini tidak terbukti, namun hasil hipotesis ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah (2022) yang menyatakan bahwa market capital tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Dalam penelitian ini didapatkan hasil analisis statistik variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,058 serta nilai signifikansi ukuran perusahaan diperoleh sebesar 0,000. Dengan demikian analisis menggunakan uji t ini memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari pada α ($0,000 \leq 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. berdasarkan hasil uji yang telah diperoleh menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap struktur modal, dan pada penelitian dapat ditafsirkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil hipotesis terbukti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal, dan penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dhea Suci (2022), Metyria Imelda (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Namun hasil hipotesis penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmi Rahma et al (2019), Ni Putu Yuliana et al (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

c. Pengaruh Sales Growth Terhadap Struktur Modal

Dalam penelitian ini didapatkan hasil analisis statistik variabel sales growth memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai negatif sebesar - 0,050 serta nilai signifikansi market capital diperoleh sebesar -1,626. Dengan demikian analisis menggunakan uji t ini memiliki nilai signifikansi lebih besar dari pada α ($-1,626 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. berdasarkan hasil uji yang telah diperoleh menunjukkan bahwa sales growth memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, dan pada penelitian dapat ditafsirkan bahwa sales growth tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa dalam sales growth tidaklah berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil hipotesis penelitian ini tidak terbukti, dan hipotesis ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Achmad Fahmi Maliki (2019), Dhea Suci (2022) yang menyatakan bahwa sales growth tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Namun hasil hipotesis penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi Kartika (2016), Ni Putu Yuliana et al (2015) yang menyatakan bahwa sales growth berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

d. Pengaruh Market Capital, Ukuran Perusahaan, Sales Growth Secara Simultan Terhadap Struktur Modal

dari hasil analisis seperti yang tertuang pada tabel 12 hasil uji f, menyatakan bahwa nilai f hitung 5,110 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $\leq \alpha$ ($0,003 \leq 0,05$) maka artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis tersebut bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara variabel market capital, ukuran perusahaan, dan sales growth terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan sebagai variabel independen memiliki posisi yang dominan dalam penelitian ini, dan untuk variabel market capital, serta sales growth dijadikan sebagai faktor pendukung yang mempengaruhi struktur modal.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh market capital, ukuran perusahaan, dan sales growth terhadap struktur modal pada perusahaan sektor transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data, peneliti memperoleh simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji t di ketahui bahwa variabel market capital dan sales growth tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal, hal ini disebabkan karena memiliki nilai *sig* yang lebih besar dibandingkan nilai *alpha* yaitu market capital 0,091 dan sales growth 0,109 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya market capital dan sales growth tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.

1. Berdasarkan hasil uji t di ketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *signifikansi* sebesar 0,000 lebih kecil dari pada nilai *alpha* sebesar 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.

2. Berdasarkan hasil uji f di ketahui bahwa variabel independen (market capital, ukuran perusahaan, sales growth) secara simultan memiliki nilai *signifikansi* sebesar 0,003 lebih kecil dari pada nilai *alpha* sebesar 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen (market capital, ukuran perusahaan, sales growth) secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.

REFERENSI

Aji, Hieronimus Galih Laksa Krisna Bayu. 2021. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Skripsi S1, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, Yogyakarta.

Armika, G., & Sudirman, I. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(9), 2857-2885.

Aryanti, E. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 156-167.

Fauziyyah, Dhea Suci. 2022. Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi S1, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.

Harahap Sofyan Syafri .2011.Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011. Rajawali Pers. Jakarta

Hardanti, siti., & Barbara Gunawan. 2010. Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

ISSN Online: 2654-6590 | ISSN Cetak: 2654-5306

Website: <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas>

Heven, M., Fitty, V.A. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA* 485 Vol.4 No.2. Hal. 485-497. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13082>, diakses pada 19 April 2017.

Hidayat, Anwar. 2018. "Regresi Linear Berganda: Penjelasan, Contoh, Tutorial", <https://www.statistikian.com/2018/01/penjelasan-tutorial-regresi-linear-berganda.html>, diakses pada 18 November 2022.

Hidayat, Anwar. 2018. "Uji F dan Uji T", <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>, diakses pada 18 November 2022 pukul 15.43.

Indah. 2020. Analisis Pengaruh Market Capital, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Property dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019. Skripsi S1. STIE Wijaya Mulya Surakarta.

Purwardhani, Nadia. 2015. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pariwisata dan Perhotelan Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.

STIE Wijaya Mulya. 2020. Buku Pedoman Penulisan Skripsi

Veronika Marsaulina Lumbantoruan, Bayu Wulandari, Jelita Wanna Naibaho, Winna Regina, R. Chairuddin Zufriansyah, Frengki Okto, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Dan Current Ratio Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* Volume 4 Nomor 1, Desember 2020.

Watung, A. K. S. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2).

Yoshendy, Achsani, dan Maulana. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Barang Konsumsi di BEI tahun 2002 – 2011. ISSN 1412 – 3681 *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 2015, Vol. XVI, No. 1, 47-59.